

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SUMBER MODAL KERJA
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
“SIDO MULYO” KECAMATAN SAMBI
TAHUN 2004-2006**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

LATIF ROSITA. M
A 210 040 096

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang semakin maju dan berkembangnya perekonomian dunia dewasa ini, menuntut pada semua sektor untuk membenahi hal-hal yang perlu untuk ditinjau kembali. Untuk kemudian mengantisipasi pada langkah maju ke depan sebagai antisipasi dari berkembangnya zaman.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kekeluargaan, dan kebersamaan. Tapi dalam perkembangan ekonomi yang berjalan cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1. Untuk itu koperasi harus didorong agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Sekarang ini, jenis usaha koperasi banyak mendapat perhatian dari pemerintah karena koperasi dipandang sebagai wadah perekonomian rakyat yang sesuai. Menurut Undang-Undang Perekonomian No. 25 Tahun 1992 bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Sejalan dengan perkembangan dunia ekonomi koperasi yang semakin meluas dewasa ini menuntut adanya manajemen yang dapat bekerja secara efisien dan ekonomis. Karena pada koperasi yang relatif masih kecil, seorang pemilik koperasi dapat merangkap sebagai pemimpin, pelaksana, atau pengawas jalannya koperasi. Akan tetapi setelah koperasi berkembang menjadi besar tidak memungkinkan bagi pemilik koperasi untuk mengawasi secara langsung atas semua harta kekayaan dan seluruh kegiatan koperasi. Oleh karena itu diperlukan adanya bagian khusus yang dapat membantu tugas fungsi manajemen. Dalam menjalankan tugasnya manajemen membutuhkan alat-alat bantu yang memperlancar tindakan-tindakannya sehingga manajemen dapat menetapkan kebijaksanaan yang menguntungkan bagi koperasi.

Adapun fungsi manajemen itu sendiri ada 2 (dua) yaitu :

1. Manajemen administrasi, berurusan dengan :
 - a. Penetapan tujuan
 - b. Perencanaan
 - c. Penyusunan kepegawaian
 - d. Pengawasan kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan.

2. Manajemen operatif, lebih berurusan dengan kegiatan memotivasi, supervisi dan komunikasi para karyawan untuk mengarahkan mereka mencapai hasil secara efektif.

Sedangkan tujuan dari fungsi manajemen adalah mencoba agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan standard yang merupakan fungsi yang membutuhkan peran serta dan partisipasi dari segenap tingkatan dalam manajemen dan bertujuan agar pelaksanaan kegiatan koperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah wadah atau organisasi sosial ekonomi yang berwatak sosial yang beranggotakan para pegawai negeri sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. Sejalan dengan perkembangannya, maka kebutuhan akan modal kerja pada koperasi semakin besar. Koperasi dihadapkan pada masalah pokok, yaitu bagaimana menggunakan modal kerja yang ada secara efektif.

Menurut Mardiasmo (2002 : 132), "Efektivitas adalah kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (*spending wisely*).

Pada dasarnya, setiap koperasi yang menjalankan usahanya sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja yang ada diharapkan mencukupi target atau standar yang telah direncanakan, sehingga modal yang ada dipergunakan seefisien mungkin supaya koperasi tidak mengalami

kerugian. Dalam hal ini perlu diketahui apa sebenarnya yang dimaksud modal kerja.

Menurut C. Handoyo Wibisono (1997: 6) “Modal kerja adalah dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari”.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1994 : 25), “Modal kerja merupakan bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dengan kewajiban yang ada, dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut”.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dengan modal kerja antara lain: pembayaran untuk pembelian bahan, upah dan gaji karyawan, dan macam-macam biaya yang diharapkan dapat diterima kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan. Uang yang diterima melalui hasil penjualan akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya.

Manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas. Akan tetapi apabila pemenuhan kebutuhan modal kerja melebihi yang diperlukan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang dianggap sebagai pemborosan pemakaian modal kerja, apalagi jika modal kerja tersebut berasal dari pinjaman, maka akan menaikkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu perputaran modal kerja

sangat penting, maka diperlukan pengaturan yang tepat agar dicapai keseimbangan antara modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang sudah tersedia. Hal ini dapat dilihat pada kondisi modal kerja di bawah ini:

1. Kas yang terlalu besar

Dalam hal ini, koperasi dapat memenuhi kewajiban finansialnya, tetapi apabila kas yang besar tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan maka tingkat perputaran akan menjadi rendah, sehingga penggunaan kas menjadi tidak efektif.

2. Piutang yang terlalu besar

Dalam hal ini, koperasi akan menanggung beban modal yang besar.

3. Persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan maka koperasi akan menanggung biaya penyimpanan, biaya asuransi, dan lain-lain yang semua itu akan memperkecil tingkat keuntungan.

Penggunaan modal kerja merupakan masalah yang sangat penting dalam memaksimalkan laba usaha, sehingga pengendalian yang sebaik-baiknya terhadap penggunaannya akan sangat berpengaruh bagi koperasi. Modal kerja yang cukup akan membantu koperasi dalam melaksanakan operasinya seekonomis mungkin, sehingga tidak mengalami kesulitan yang mungkin terjadi karena krisis keuntungan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peranan modal kerja sangat penting bagi koperasi maupun perusahaan dalam mengatur dan menjalankan operasinya, dan hal demikian menjadikan alasan bagi penulis untuk memilih judul “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SUMBER MODAL

KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
“SIDO MULYO” KECAMATAN SAMBI TAHUN 2004-2006’

B. Perumusan Masalah

Yang dimaksud dengan masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya (Winarno Surachmad, 1980: 134). Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “SIDO MULYO” Kecamatan Sambu Tahun 2004-2006?
2. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “SIDO MULYO” Kecamatan Sambu Tahun 2004-2006?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Besarnya penggunaan modal kerja yang digunakan dalam operasi sehari-hari.
2. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “SIDO MULYO” Kecamatan Sambu Tahun 2004-2006.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "SIDO MULYO" Kecamatan Sambu Tahun 2004-2006.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat perputaran modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "SIDO MULYO" Kecamatan Sambu Tahun 2004-2006.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran bagi koperasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan arah serta kebijaksanaan dalam menentukan modal kerja secara efektif dan efisien.
2. Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi pimpinan koperasi dalam pengambilan keputusan khususnya yang berhubungan dengan penggunaan modal kerja.
3. Memberikan referensi bagi peneliti yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan jenis-jenis modal kerja, sumber dan arti pentingnya modal kerja, unsur-unsur modal kerja, penentuan besarnya kebutuhan modal kerja, penggunaan modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, perputaran modal kerja, pengertian efektivitas, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum koperasi yang terdiri dari sejarah berdirinya koperasi, asas dan tujuan didirikannya koperasi, keanggotaan koperasi, struktur organisasi, permodalan koperasi, bidang usaha, penyajian data, analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.